

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KINERJA
LINGKUNGAN, DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
DASAR DAN BAHAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2016-2020: SEBELUM DAN MASA PANDEMI *COVID-19***



Oleh

Rinda Aravia

20181211068

SKRIPSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL**

JAKARTA

2022

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KINERJA
LINGKUNGAN, DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
DASAR DAN BAHAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2016-2020: SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19**



**INDONESIA
BANKING
SCHOOL**

Oleh

Rinda Aravia

20181211068

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Sebagai Syarat

Guna Mencapai Sarjana Ekonomi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KINERJA
LINGKUNGAN, DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
DASAR DAN BAHAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2016-2020: SEBELUM DAN MASA PANDEMI *COVID-19*



**INDONESIA
BANKING
SCHOOL**

Oleh

Rinda Aravia

20181211068

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Jakarta, 02 Februari 2022

Dosen Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dr. Sparta".

(Dr. Sparta, SE., Ak, ME., CA)

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rinda Aravia

NIM : 20181211068

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemuadian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia pempertanggung jawabkannya dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataann ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,



Rinda Aravia

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rinda Aravia

NIM : 20181211068

Program Studi : Akuntansi

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020: Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Bnaking School berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Depok

Pada Tanggal: 02 Februari 2022

Yang Menyatakan



Rinda Aravia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia Periode 2016-2020: Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19”** ini yang digunakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) jurusan Akuntansi di STIE Indonesia Banking School.

Keberhasilan penulis dalam Menyusun skripsi ini tentunya tidak lepas dari peranan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Kasih dan Karunia-Nya selalu menyertai penulis setiap saat.
2. Ketua STIE Indonesia Banking School, Ibu Dr. Kusumaningtuti S. Soetiono S.H, LL.M
3. Bapak Dr. Sparta, Ak., ME., CA, Wakil Ketua I Bidang Akademik dan selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu serta tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan dan solusi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Gatot Sugiono, Wakil Ketua II Bidang Administrasi.
5. Ibu Dr. Nuri Wulandari, S.E., M.Sc, Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan.

6. Ibu Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak, CA., ACPA selaku Ketua Prodi Akuntansi STIE Indonesia Banking School.
7. Bapak Dr. Muchlis, SE, MBM dan Ibu Lediana, S.E.Ak., M.Si selaku Dosen Penguji penulis yang telah memberikan saran dan masukan serta ilmu yang sudah diberikan selama ini.
8. Suhanda, selaku Ayah penulis yang memberikan semangat dan doa dari awal penyusunan skripsi.
9. Shinta Sari, selaku Ibu penulis yang selalu sabar dan memberi perhatian serta doa selama penyusunan skripsi.
10. M. Aska Rian, kakak penulis yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
11. GDA, teman yang selalu memberikan semangat dan doa selama penyusunan skripsi.
12. Fitria Nurahmadian, Dela Ayu Putranti, dan Sylvia Safitri, teman seperjuangan penyusunan skripsi penulis yang selalu memberikan bantuan dan semangat.
13. Maya, Adinda, Kiki, Lily, dan Ninda, sahabat penulis yang selalu memberi dukungan serta semangat selama penyusunan skripsi.
14. Mutasya dan Fakhri, teman seperjuangan praktik kerja yang selalu memberikan semangat serta bantuan dalam penyusunan skripsi.
15. Semua teman seperjuangan bimbingan yang memberi semangat dan bantuan serta informasi selama penyusunan skripsi.
16. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan.

17. Seluruh dosen dan staff STIE Indonesia Banking School atas ilmu dan bantuan yang sudah diberikan selama ini.
18. Seluruh pihak lainnya yang telah memberikan bantuan doa dan semangat kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan maupun kekurangan. Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang positif dan membangun serta penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis sendiri, institusi pendidikan, dan masyarakat luas.

Depok, 01 Februari 2022



(Rinda Aravia)

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------------------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI..... | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| ABSTRACT | xv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 9 |
| 1.3 Ruang Lingkup Masalah | 10 |
| 1.4 Pembatasan Masalah | 10 |
| 1.5 Rumusan Masalah | 12 |
| 1.6 Tujuan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1.7 Manfaat Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1.8 Sistematika Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| BAB II | Error! Bookmark not defined. |
| LANDASAN TEORI..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Grand Theory | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>) | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.2 Stakeholder Theory | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.3 Good Corporate Governance..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.4 Kinerja Lingkungan | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.5 Biaya Lingkungan | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.6 Pandemi <i>Covid-19</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.7 Kinerja Keuangan..... | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|--|-------------------------------------|
| 2.2 Penelitian Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.1 Hubungan Kepemilikan Institusional dan Kinerja Keuangan..... | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| 2.4.2 Hubungan Dewan Komisaris Independen dan Kinerja Keuangan | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| 2.4.3 Hubungan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan..... | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| 2.4.4 Hubungan Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan | Error! Bookmark |
| not defined. | |
| 2.4.5 Hubungan Pandemi Covid-19 dan Kinerja Keuangan | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| BAB III..... | Error! Bookmark not defined. |
| METODELOGI PENELITIAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 Objek Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Desain Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 Variabel Penelitian dan Operasional | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.1 Variabel Independen | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.2 Return On Asset (ROA) | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.3 Variabel Kontrol..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisa Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.2 Analisis Data Panel | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.3 Uji Asumsi Klasik | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.4 Uji Regresi Linier Berganda | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7 Teknik Pengujian Hipotesis | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7.2 Uji Pengaruh Parsial (Uji T) | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV | Error! Bookmark not defined. |
| PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian .. | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---|-------------------------------------|
| 4.2.2 Analisis Data Panel | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.3 Uji Asumsi Klasik | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.4 Analisis Regresi Deskriptif | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.5 Koefisien Determinasi..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.6 Pengujian Hipotesis (Uji-t) | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.1 Analisis Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Keuangan | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.2 Analisis Dewan Komisaris Independen Dan Kinerja Keuangan . | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.3 Analisis Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.4 Analisis Biaya Lingkungan Dan Kinerja Keuangan .. | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.5 Analisis Pandemi Covid-19 Dan Kinerja Keuangan.. | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.6 Analisis Firm Size dan Leverage Dan Kinerja Keuangan | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.7 Implikasi Manajerial | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V | Error! Bookmark not defined. |
| KESIMPULAN DAN SARAN | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1 Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2 Keterbatasan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.3 Saran..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | 12 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 33 |
| Tabel 3.1 Operasional Variabel..... | 55 |
| Tabel 4.1 Kriteria Sampel Persamaan Penelitian 1 | 64 |
| Tabel 4.2 Kriteria Sampel Penelitian Persamaan 2 | 65 |
| Tabel 4.3 Daftar Perusahaan Penelitian | 66 |
| Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif..... | xiii |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Chow | 75 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman Persamaan Penelitian 1..... | 76 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman Persamaan Penelitian 2..... | 76 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier Persamaan Penelitian 2 | 77 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas | 80 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan Peeliteian 1 | xiii |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Penelitian 2 | 82 |
| Tabel 4.12 Hasi Uji Autokorelasi..... | 83 |
| Tabel 4.13 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 1 | 84 |
| Tabel 4.14 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 2..... | 86 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Peringkat PROPER | 4 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 39 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 1 | 78 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 2 | 79 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian..... | 114 |
| Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 1 | 116 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 2 | 117 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Chow Penelitian Penelitian 1 | 117 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Chow Persamaan Penelitian 2..... | 118 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Hausman Persamaan Penelitian 1 | 119 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Hausman Persamaan Penelitian 2 | 120 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier Persamaan Penelitian 2 | 121 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 1..... | 122 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 2..... | 122 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan Penelitian 1 | 123 |
| Lampiran 12 Hasil Uji multikolinieritas Persamaan Penelitian 2..... | 123 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Penelitian1 | 123 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Penelitian 2 | 124 |
| Lampiran 15 Hasil Uji Persamaan Penelitian 1 | 124 |
| Lampiran 16 Hasil Uji Persamaan Penelitian 2 | 125 |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance*, kinerja lingkungan, biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan. Studi ini menggunakan data dari 57 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan program *Eviews 9*. Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan institusional dan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada sebelum pandemi covid-19, sedangkan pada masa pandemi covid-19 kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kinerja Keuangan, Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance, environmental performance, environmental costs on financial performance. This study uses data from 57 manufacturing companies in the basic industrial and chemicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2016-2020. This research method uses secondary data with a sampling method in the form of purposive sampling. The data analysis method is a quantitative analysis using a multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the Eviews 9 program. The result of this research that institutional ownership and environmental costs has no effect on financial performance, independent board of commissioner has a positive and significant effect on financial performance, environmental performance has a positive and significant effect on financial performance before the covid-19, while during the covid-19 pandemic environmental performance has no effect on financial performance.

Keywords : *Institutional Ownership, Independent Board of Commissioner, Environmental Performance, Environmental Costs, Financial Performance, Pandemic Covid-19.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi keuangan perusahaan dapat dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau tidak keadaan keuangan pada perusahaan yang menggambarkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen untuk bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya perusahaan kepada pemegang saham dan investor. Selain itu, analisis kinerja keuangan juga sebagai alat untuk melakukan proses penilaian kritis terhadap kondisi keuangan perusahaan dan memberi solusi pada periode tertentu. Akan tetapi, salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu *corporate governance*. Menurut FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*) (2008) dan OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) *Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan *intern* dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak dan tanggung jawab, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kinerja perusahaan ialah sebagai kunci kesuksesan bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam bisnis global (Suryanto & Refianto, 2019).

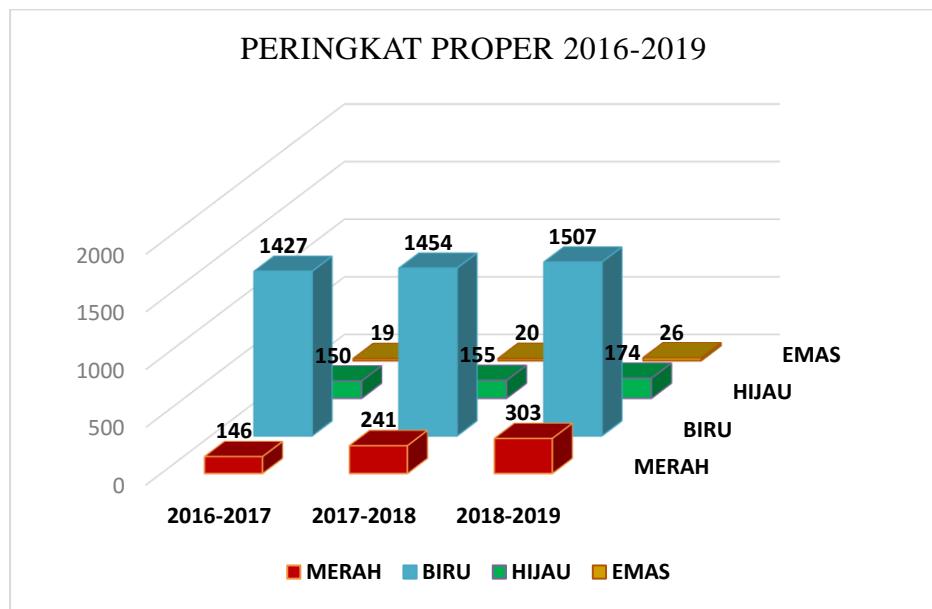
Perusahaan dengan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*), merupakan prinsip-prinsip yang mendasari sesuatu tahapan serta mekanisme pengelolaan industri berlandaskan peraturan perundang-undangan serta etika berupaya (Menteri Negara BUMN, 2011). Pengamatan *good corporate governance* ini dilakukan dengan mengamati kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen. Kepemilikan institusional diharapkan dapat memberikan dorongan dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan seperti, melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan agar mendapatkan kinerja yang baik, jika semakin tinggi kepemilikan institusional pada perusahaan maka kinerja perusahaan akan meningkat apabila perilaku manajemen bertindak sesuai tujuan perusahaan (Monica & Dewi, 2019). Kemudian, dewan komisaris diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan membantu memecahkan masalah keagenan, jika proporsi komisaris independen semakin banyak dalam perusahaan maka penerapan prinsip tata kelola pada perusahaan dan tugas komisaris akan semakin efektif, serta komisaris independen mempunyai peran penting dalam menaikkan efektivitas operasional perusahaan yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Syafa'ah, 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan untuk ikut serta dalam melestarikan lingkungan (Rahmawati & Subardjo, 2017). Kinerja lingkungan ialah mekanisme bagi perusahaan secara sukarela untuk mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasi dan interaksinya dengan *stakeholders*. Perusahaan selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar,

karena lingkungan telah memberi kontribusi yang besar terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan kinerja keuangan yang baik merupakan perusahaan yang mampu memperoleh laba maksimal dengan memperhatikan kesejahteraan bagi perusahaannya sendiri serta bagi lingkungannya. Oleh karena itu, dengan membaiknya kinerja lingkungan perusahaan maka kinerja ekonomi perusahaan akan semakin baik (Shakil et al., 2019). Menurut (Mastilah, 2016) ada beberapa permasalahan lingkungan yang berhubungan dengan kegiatan bisnis perusahaan, pertama permasalahan lingkungan hidup khususnya di kota-kota besar yang telah diketahui berada ditingkat yang membahayakan karena akibat dari pemakaian air tanah dan air buangan limbah yang belum memenuhi baku mutu dan membuat masyarakat sulit memperoleh air bersih. Kedua, produk pada perdagangan bebas harus bersahabat dengan lingkungan, karena perusahaan harus dapat menyusun strategi untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Ketiga, suara yang dihasilkan dari mesin produksi dapat berpotensi pencemaran suara. Keempat, sulit menghirup udara segar karena transportasi dan gas yang dihasilkan dapat berpotensi pencemaran udara. Salah satu cara dalam mengukur kinerja lingkungan adalah dengan menggunakan PROPER lingkungan. PROPER merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan yang dibesarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) semenjak tahun 2002, untuk mendesak perusahaan dalam meningkatkan pengelolaan lingkungannya. Dengan adanya pemberian peringkat PROPER dapat menghalangi akibat lingkungan untuk menguatkan kedudukan perusahaan dalam program pelestarian lingkungan dan

perusahaan akan memperoleh citra/reputasi sesuai bagaimana pengelolaan lingkungannya.

Gambar 1.1



Sumber: (KLHK, 2019)

Pada gambar 1.1, berdasarkan hasil evaluasi Tim Teknis PROPER KLHK dan Provinsi serta pertimbangan dari Dewan Pertimbangan PROPER, maka Menteri LHK menetapkan peringkat kinerja PROPER periode 2016-2019 bahwa pada tahun 2016-2017 sebanyak 19 perusahaan berperingkat emas, 150 perusahaan berperingkat hijau, 1.427 perusahaan berperingkat biru, 146 perusahaan berperingkat merah dan 1 perusahaan berperingkat hitam. Pada tahun 2017-2018, sebanyak 20 perusahaan berperingkat emas, 155 perusahaan berperingkat hijau, 1.454 perusahaan berperingkat biru, 241 perusahaan berperingkat merah dan 2 perusahaan berperingkat hitam. Pada tahun 2018-2019 sebanyak 26 perusahaan berperingkat emas, 174 perusahaan berperingkat hijau, 1.507 perusahaan berperingkat biru, 303 perusahaan berperingkat merah dan 2 perusahaan

berperingkat hitam (KLHK, 2019). Adanya beberapa aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan, maka perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya di bidang lingkungan akan membutuhkan biaya. Biaya yang timbul dari kegiatan lingkungan disebut biaya lingkungan. Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan karena adanya kualitas lingkungan yang baik atau mungkin buruk (Setiawan & Honesty, 2021). Alokasi biaya untuk pengelolaan lingkungan menampilkan konsistensi kepedulian pada lingkungan yang dicoba perusahaan, sehingga membangun keyakinan masyarakat dengan bertanggung jawab sosial terhadap perusahaan (Tunggal & Fachrurrozie, 2014). Biaya lingkungan dapat dikatakan selaku investasi yang memanjang, sebab dana yang dikeluarkan dikala ini dapat membagikan nama baik untuk perusahaan, sehingga dapat menaikkan keyakinan *stakeholder* pada perusahaan. Biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan pada umumnya dibebankan oleh harga produk, jika biaya lingkungan cukup besar kemungkinan harga dari produk perusahaan akan hadapi peningkatan, pastinya harga barang yang terus menjadi mahal akan tidak diterima serta membebankan masyarakat, sampai akhirnya terjadi penyusutan pemasukan. Perusahaan terkadang mengabaikan biaya lingkungan yang terjadi karena perusahaan hanya menganggap bahwa biaya lingkungan ini hanya biaya pendukung kegiatan operasional dan tidak berkaitan langsung dengan produksi. Biaya lingkungan yang dikeluarkan ialah untuk memperbaiki kerusakan lingkungan baik secara sengaja atau tidak yang telah dicemari oleh perusahaan. Biaya lingkungan lingkungan ini akan timbul dan dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan karena bengkaknya biaya yang dikeluarkan (Camilia, 2016). Biaya lingkungan ini

dapat dilihat melalui alokasi dana program bina lingkungan dalam laporan keuangan dan tahunan perusahaan. Jika semakin tinggi biaya lingkungan maka kinerja keuangan yang diprosksikan dengan ROA akan meningkat (Purba & Manurung, 2021). Biaya lingkungan ini dapat dikatakan sebagai investasi jangka panjang, karena dana yang dikeluarkan saat ini dapat memberikan reputasi yang baik bagi perusahaan a(Asjuwita & Agustin, 2020).

Pemerintah Indonesia telah memperkuat tanggung jawab perusahaan perusahaan terhadap lingkungan, terutama pada perusahaan yang bergerak dibidang sumber daya alam, yaitu melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1) Tentang Perseroan Terbatas (OJK, 2016). Penelitian ini menggunakan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Hal ini karena perusahaan manufaktur mempunyai peran utama sebagai penyebab terjadinya pencemaran lingkungan. Perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan jenis lainnya karena limbah yang dihasilkan dari proses produksi mengolah bahan baku menjadi barang jadi, sehingga akan berpotensi besar dalam pencemaran dan dapat merusak lingkungan. Pada awal tahun 2017, industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan. Perusahaan manufaktur normalnya dapat mendorong industri karena naiknya permintaan masyarakat, namun pada saat ini dengan adanya pandemi *covid-19* permintaan menurun dengan adanya tindakan yang ketat membatasi konsumsi dan produksi.

Menurut (Hu & Zhang, 2021) kinerja keuangan perusahaan memburuk selama pandemi *Covid-19*. Di satu sisi, banyak pemerintah yang merespon dengan kebijakan karantina bahkan *lockdown* untuk menahan penyebaran *Covid-19*.

Penyebaran *Covid-19* semakin meluas dan berdampak negatif terhadap perekonomian, rantai pasokan terganggu, manufaktur dihentikan, dan banyak pekerja diperintahkan untuk tinggal di rumah. Pandemi *covid-19* dapat secara serius mendorong sejumlah besar usaha kecil dan menengah dalam kesulitan keuangan dan kebangkrutan, serta meningkatnya pengangguran dan hilangnya pendapatan semakin menekan konsumsi pekerja di industri yang terguncang. Secara bersama-sama, pandemi *Covid-19* menyebabkan kejutan pasokan yang sangat besar. Dampaknya berakibat pada investasi di pasar keuangan, serta pelakon usaha dan perusahaan-perusahaan di Indonesia hadapi penyusutan secara menerus sebab terdapatnya ketidakpastian yang besar. Menurut (Lowardi & Abdi, 2021) dan (Shen et al., 2020) bahwa *covid-19* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini karena tindakan karantina yang ketat membatasi konsumsi dan produksi, mengirimkan sinyal negatif kepada manajer dan pemangku kepentingannya serta membuat operasi semakin sulit di masa pandemi *covid-19*, menurunnya daya beli masyarakat karena masyarakat hanya memfokuskan dirinya untuk mengisi kebutuhan sehari-harinya, sehingga terjadinya penurunan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, pada sub sektor makanan dan minuman terbukti stabil selama masa pandemi covid-19, karena ini merupakan salah satu masyarakat untuk meningkatkan daya tahan tubuh dalam antisipasi wabah ini. Selain itu, perbaikan kinerja sektor manufaktur dilatarbelakangi oleh semakin membaiknya masyarakat dengan pelonggaran pembatasan sosial.

Dari variabel-variabel yang telah diuraikan secara singkat terdapat beberapa hasil penelitian oleh (Novitasari et al., 2017) mengatakan bahwa variabel GCG

yang diukur dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dalam penelitian (Hadyan, 2021) bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian (Monica & Dewi, 2019) menyatakan bahwa variabel GCG yang diukur dengan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian (Mustapha et al., 2020) bahwa komisaris independen tidak signifikan secara negatif terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian (Shakil et al., 2019), (Ong et al., 2019), (Zainab & Burhany, 2020); (Abban & Hasan, 2021) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berhubungan positif dengan kinerja keuangan, akan tetapi berbeda dengan penelitian (Meiyana & Aisyah, 2019) bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian, hasil penelitian (Purba & Manurung, 2021) mengatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian (Zainab & Burhany, 2020) bahwa biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian (Siregar et al., 2019) mengatakan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, pada penelitian (Lowardi & Abdi, 2021) menyatakan kalau pandemi *covid-19* mempengaruhi negatif serta signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini merupakan acuan dari penelitian (Shakil et al., 2019) dengan judul "*Do Environmental, Social and Governance Performance affect the financial performance of banks? A cross-country study of emerging market banks*". Variabel independen yang digunakan adalah *Environmental* dan *Social*, dan *Governance*

Performance variabel dependen yang digunakan adalah *Financial Performance*. Sampel data yang dipakai dalam penelitian ini ialah 93 bank pasar berkembang periode 2015-2018. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini: Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial bank pasar berkembang berhubungan positif dengan kinerja keuangan, *governance performance* tidak berdampak terhadap kinerja keuangan. Kontribusi dalam penelitian ini yaitu pertama, penelitian ini difokuskan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan 93 perusahaan perbankan pasar berkembang tahun 2015-2018. Kedua, penelitian ini menggunakan kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen untuk mengukur *corporate governance*, serta menambahkan biaya lingkungan sebagai variabel independen dan pandemi *Covid-19* sebagai *dummy* variabel. Ketiga, penelitian ini menggunakan *firm size* dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020: Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti ingin mengetahui seberapa jauh perusahaan melakukan pengelolaan lingkungan dan *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur. Penerapan *Good Corporate Governance*

(GCG) dalam kinerja perusahaan ialah sebagai kunci kesuksesan bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam bisnis global. Perusahaan menganggap bahwa masyarakat dapat memberi kepercayaan secara penuh kepada perusahaan untuk memaksimal laba dan menyalurkan laba tersebut untuk masyarakat. Dengan adanya prinsip untuk memksimalkan laba, perusahaan cenderung melupakan tanggung jawabnya untuk mengelola lingkungan yang berakibat dapat merusak lingkungan hidup dan merugikan masyarakat. Pengelolaan lingkungan yang baik akan berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pada saat ini, pandemi *covid-19* dapat berdampak pada lingkungan, yang akan mempengaruhi adanya perubahan biaya dan kinerja lingkungan pada suatu perusahaan, karena adanya tindakan yang ketat membatasi konsumsi dan produksi sehingga terjadinya penurunan terhadap kinerja keuangan.

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Pada penelitian ini yang menjadi ruang lingkup terkait bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh *good corporate governance*, kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan pandemi *covid-19* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan variabel kontrol *firm size* dan *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

1.4 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini kinerja keuangan sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), karena ROA dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan total asset yang digunakan.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen, yang menggambarkan bahwa adanya kepemilikan institusional dapat membantu mengurangi konflik kepentingan dalam perusahaan dan pihak institusional merupakan pemegang saham mayoritas yang cukup besar pada perusahaan, serta dewan komisaris independen dalam perusahaan berguna untuk melakukan pengawasan yang efektif sehingga dapat meminimalisir penyelewengan pada pihak manajemen.

Kinerja lingkungan diukur menggunakan skor PROPER, karena dapat memperkuat bagi instrumen ekonomi dan pengelolaan lingkungan. Peringkat kinerja lingkungan perusahaan dibedakan menjadi 5 (lima) warna, yaitu emas, hijau, biru, merah dan hitam. Biaya lingkungan dihitung dengan membandingkan besarnya biaya program bina lingkungan bersama laba bersih yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menangani masalah lingkungan. Pandemi *Covid-19* diukur menggunakan variabel dummy, dengan ketentuan nilai 1 (satu) pada masa pandemi *covid-19*; nilai 0 (nol) pada masa sebelum pandemi *covid-19*.

Penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol. Variabel kontrol ini dimasukan untuk mengetahui faktor lain diluar variabel independen yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel kontrol yang digunakan adalah *firm size* dan *leverage*. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Data-data yang di Analisa pada penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan

keuangannya di *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan pada periode 2016-2020.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah pandemi *Covid-19* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

DAFTAR PUSTAKA

- Abban, A. R., & Hasan, M. Z. (2021). The causality direction between environmental performance and financial performance in Australian mining companies - A panel data analysis. *Resources Policy*, 70(May), 101894. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2020.101894>
- Anis Fitriani. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 137–148.
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.285>
- Camilia. (2016). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*. 3–14.
- Cronje, Tom and Apriani Atahau, (2017), *Bank Lending - Theory and Practise*, 2e, Sydney: McGrawHill Education
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- Ermaya, H. N. L., & Mashuri, A. A. S. (2020). The Influence of Environmental Performance, Environmental Cost and ISO 14001 on Financial Performance in Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/10.31334/neraca.v1i2.857>
- Freeman, R. E., Wicks, A. C., & Parmar, B. (2004). Stakeholder theory and “The corporate objective revisited.” *Organization Science*, 15(3). <https://doi.org/10.1287/orsc.1040.0066>
- Garcia, M. J. J., & Avila, M. M. (2019). Environmental performance and green culture: The mediating effect of green innovation. An application to the automotive industry. *Sustainability (Switzerland)*, 11. <https://doi.org/10.3390/su11184874>
- Ginting. (2016). Mekanisme Tata Kelola dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Ekonomi Dan Manajemen*, 13(1), 73–82.
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate social and environmental reporting A review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 47–77. <https://doi.org/10.1108/09513579510146996>
- Gujarati, D., & Porter, D. (2009). *Basic Econometrics* (Fifth Edit).
- Hadiani, I., & Andayani, A. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset* ..., 5. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/321>
- Hadyan, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 25(2), 181–188.
- Hu, S., & Zhang, Y. (2021). COVID-19 pandemic and firm performance: Cross-country evidence. *International Review of Economics and Finance*, 74(2020), 365–372. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.03.016>
- Huseno, T. (2018). the Environmental Management Accounting (Ema) Perspective Calculation of Environmental Management Environment in Riau. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(4), 714–721. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016.04.18>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure In this paper we draw on*

- recent progress in the theory of (!) property rights*, . 3, 305–360.
- KLHK, 2019. (2019). Program Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). *Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 1–8. <https://proper.menlhk.go.id/propercms/uploads/magazine/docs/publikasi/proper-upload-03012019.pdf>
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*.
- Kusuma, H. (2005). Size Perusahaan Dan Profitibilitas : Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 81–93.
- Lowardi, R., & Abdi, M. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(2), 463.
- Masitoh, N. S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Penerapan GTerhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Perbankan di BEI tahun 2014 – 2016). *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 49–59. <https://doi.org/10.22441/tekun.v8i1.2596>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Menteri Negara BUMN. (2011). Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. (*Per—01/Mbu 2011*), 1–19. <http://jdih.bumn.go.id/baca/PER-01/MBU/2011.pdf>
- Miladiasari, M., Agriyanto, R., Farida, D., Prasetyoningrum, A., & Muhlis, M. (2021). *The Effect of Environmental Performance and Environmental Cost on Financial Performance with Good Corporate Governance as the Moderating Variable*. 32. <https://doi.org/10.4108/eai.14-10-2020.2303857>
- Monica, S., & Dewi, A. S. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia*. 1–15. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3dw57>
- Muliana, & Karmila. (2019). Risiko Kredit, Risiko Operasional, Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 1–10.
- Mustapha, U. A., Rashid, N., Bala, H., & Musa, H. (2020). Corporate governance and financial performance of Nigeria listed banks. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(1), 5–10. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I1/20201002>
- Novitasari, I., Endiana, i dewa made, & Arizona, putu edy. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Nukmaningtyas, F., & Worokinasih, S. (2018). Kas Untuk Memprediksi Financial

- Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 136–143.
- <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/issue/view/122>
- OJK. (2016). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. 2–76.
- Ong, T. S., Lee, A. S., Teh, B. H., & Magsi, H. B. (2019). Environmental innovation, environmental performance and financial performance: Evidence from Malaysian environmental proactive firms. *Sustainability (Switzerland)*, 11(12), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su10023494>
- Paniagua, J., Rivelles, R., & Sapena, J. (2018). Corporate governance and financial performance: The role of ownership and board structure. *Journal of Business Research*, 89(February), 229–234. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.01.060>
- Purba, S. A., & Manurung, D. T. H. (2021). Mechanism Corporate Governance, Environmental Cost, Environmental Performance on Financial Performance Mediated Corporate Social Responsibility Disclosure. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(4), 5585–5593.
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi Yang Dimoderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(2), 200–226.
- Setiawan, A. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i1.41>
- Setiawan, & Honesty. (2021). Environmental Performance, Environmental Costs and Financial Performance. *Proceedings of the Sixth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2020)*, 179(Piceeba 2020), 85–88. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210616.012>
- Shakil, M. H., Mahmood, N., Tasnia, M., & Munim, Z. H. (2019). Do environmental, social and governance performance affect the financial performance of banks? A cross-country study of emerging market banks. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(6), 1331–1344. <https://doi.org/10.1108/MEQ-08-2018-0155>
- Shen, H., Fu, M., Pan, H., Yu, Z., & Chen, Y. (2020). The Impact of the Covid-19 Pandemic on Firm Performance. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2213–2230. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785863>
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Zaharman. (2019). Pengaruh Implikasi Biaya lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Umum Kategori PROPER. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(2), 198–209.
- Sparta, Sparta (2017), Analisis pengaruh efisiensi dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan pada bank pembangunan daerah di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 20 (1), page 83–111.
- Sparta, S. (2020). Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan: Market Risk Sebagai Intervening, *Equity*, Vol. 23 (2), page 167-

188. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2073>
- Sparta, Sparta Dan Ayu, Dita (2016) Dampak Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 13 (1), Page 35-54.
- Sparta, Sparta (2016), Risiko Kredit Dan Efisiensi Perbankan Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Manajemen (MIX)*, Vol. 7 (1), page 28-44
- Sudarmadji, & Sularto. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, 2. <https://doi.org/10.1049/ip-f-1.1985.0021>
- Suratno, Darsono, & Mutmainah. (2006). *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance*.
- Suryanto, A., & Refianto. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Manajemen*, 8(1), 1–33.
- Syafa'ah, L. (2021). Good Corporate Governance and Leverage of Financial Performance: Literatur Review. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 1, 259–265. <http://iptek.its.ac.id/index.php/jps/article/view/7862>
- Tandean, V. A., & Winnie, W. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.1108/ajar-2016-01-01-b004>
- Tunggal, & Fachrurrozie. (2014). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost Dan Csr Disclosure Terhadap Financial Performance. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 310–320. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i3.4200>
- Widaryanti, & Sukanto, E. (2014). *Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan (The Effect of Corporate Governance Mechanism to Timelines of Corporate Internet Reporting in Indonesian Stock Exchange)*. 9, 1–14.
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan , Kinerja Lingkungan , dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 992–998.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|--------------------------------------|
| 1. | ALKA | Alakasa Industrindo Tbk |
| 2. | ALMI | Alumindo Light Metal Industry Tbk |
| 3. | BAJA | Saranacentral Bajatama Tbk |
| 4. | BTON | Betonjaya Manunggal Tbk |
| 5. | CTBN | Citra Tubindo Tbk |
| 6. | GDST | Gunawan Dianjaya Steel Tbk |
| 7. | INAI | Indal Alumunium Industry Tbk |
| 8. | ISSP | Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk |
| 9. | KRAS | Krakatau Steel (Persero) Tbk |
| 10. | LION | Lion Metal Works Tbk |
| 11. | LMSH | Lionmesh Prima Tbk |
| 12. | NIKL | Pelat Timah Nusantara Tbk |
| 13. | PICO | Pelangi Indah Canindo Tbk |
| 14. | TBMS | Tembaga Mulia Semanan Tbk |
| 15. | AGII | Aneka Gas Industri Tbk |
| 16. | BRPT | Barito Pasific Tbk |
| 17. | BUDI | Budi Starch and Sweetener Tbk |
| 18. | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara Tbk |
| 19. | ETWA | Eterindo Wahanatama Tbk |
| 20. | INCI | Intan Wijaya International Tbk |
| 21. | MDKI | Emdeki Utama Tbk |
| 22. | SRSN | Indo Acitama Tbk |
| 23. | TPIA | Chandra Asri Petrochemical |
| 24. | UNIC | Unggul Indah Cahaya Tbk |
| 25. | INTP | Indocement Tunggal Prakasa Tbk |
| 26. | SMBR | Semen Baturaja (Persero) Tbk |
| 27. | SMCB | Solusi Bangun Indonesia Tbk |
| 28. | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk |
| 29. | WSBP | Waskita Beton Precast |
| 30. | WTON | Wijaya Karya Beton Tbk |
| 31. | AMFG | Asahimas Flat Glass Tbk |
| 32. | ARNA | Arwana Citra Mulia Tbk |
| 33. | IKAI | Intikeramik Alamasri Industri Tbk |
| 34. | KIAS | Keramika Indonesia Assosiasi Tbk |
| 35. | MLIA | Mulia Industrindo Tbk |
| 36. | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk |
| 37. | AKKU | Alam Karya Unggul Tbk |
| 38. | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk |
| 39. | APLI | Asiaplast Industries Tbk |
| 40. | FPNI | Lotte Chemical Titan Tbk |
| 41. | IGAR | Champion Pasific Indonesia Tbk |
| 42. | IMPC | Impack Pratama Industri Tbk |
| 43. | IPOL | Indopoly Swakarsa Industri Tbk |
| 44. | TALF | Tunas Alfin Tbk |

| | | |
|-----|------|-----------------------------------|
| 45. | JPFA | Siwani Makmur Tbk |
| 46. | SIPD | Sreeya Sewu Indonesia Tbk |
| 47. | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 48. | MAIN | Malindo Feedmill Tbk |
| 49. | IFII | Indonesia Fibreboard Industry Tbk |
| 50. | TIRT | Tirta Mahakam Resources Tbk |
| 51. | ALDO | Alkindo Naratama Tbk |
| 52. | FASW | Fajar Surya Wisesa Tbk |
| 53. | INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk |
| 54. | KDSI | Kedawung Setia Industrial Tbk |
| 55. | SPMA | Suparma Tbk |
| 56. | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk |
| 57. | TPL | Toba Pulp Lestari Tbk |

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Penelitian Persamaan 1

Date: 01/15/22

Time: 16:09

Sample: 2016 2019

| | ROA | KI | DKI | PROPER | BL | SIZE | LEVERAGE |
|--------------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|----------|----------|
| Mean | 0.031294 | 0.706223 | 0.377543 | 3.212264 | 41.25507 | 13.96927 | 0.644642 |
| Median | 0.031100 | 0.777800 | 0.333300 | 3.000000 | 0.000000 | 17.65570 | 0.498100 |
| Maximum | 0.141000 | 0.997100 | 0.600000 | 5.000000 | 91.98740 | 25.80570 | 13.08200 |
| Minimum | -0.127000 | 0.019500 | 0.166600 | 3.000000 | -35.60470 | 12.12000 | 0.090300 |
| Std. Dev. | 0.043787 | 0.244882 | 0.083237 | 0.453779 | 14.67069 | 17.71117 | 1.403484 |
| Skewness | -0.381807 | -1.251249 | 0.226484 | 1.998296 | 3.785012 | 14.45665 | 8.026619 |
| Kurtosis | 4.431550 | 3.952507 | 2.969433 | 6.227443 | 20.75714 | 209.9981 | 67.18928 |
| Jarque-Bera | 23.25322 | 63.33293 | 1.820683 | 233.1041 | 3291.490 | 385876.9 | 38672.07 |
| Probability | 0.000009 | 0.000000 | 0.402387 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 |
| Sum | 6.634270 | 149.7192 | 80.03920 | 681.0000 | 8746.075 | 2961.485 | 136.6640 |
| Sum Sq. Dev. | 0.404553 | 12.65305 | 1.461876 | 43.44811 | 4541337. | 6.62E+10 | 415.6210 |
| Observations | 212 | 212 | 212 | 212 | 212 | 212 | 212 |

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif Penelitian 2

Date: 01/15/22

Time: 18:41

Sample: 2019 2020

| | ROA | KI | DKI | PROPER | BL | DPANDEMI | SIZE |
|--------------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|----------|
| Mean | 0.020962 | 0.710143 | 0.359098 | 3.165979 | 74.06085 | 0.505155 | 20.22405 |
| Median | 0.022600 | 0.779900 | 0.333300 | 3.000000 | 0.000700 | 1.000000 | 18.96000 |
| Maximum | 0.098500 | 0.997100 | 0.600000 | 5.000000 | 91.98740 | 1.000000 | 61.39900 |
| Minimum | -0.187000 | 0.019500 | 0.166600 | 3.000000 | -12.70770 | 0.000000 | 11.52000 |
| Std. Dev. | 0.039331 | 0.265491 | 0.085469 | 0.399710 | 19.48379 | 0.502571 | 6.793857 |
| Skewness | -1.765621 | -1.290543 | 0.843829 | 2.282392 | 3.002228 | -0.020620 | 2.356270 |
| Kurtosis | 10.14410 | 3.793653 | 3.648025 | 7.483602 | 11.60771 | 1.000425 | 14.81648 |
| Jarque-Bera | 256.6774 | 29.47139 | 13.20867 | 165.4655 | 445.1743 | 16.16667 | 654.0918 |
| Probability | 0.000000 | 0.000000 | 0.001354 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000309 | 0.000000 |
| Sum | 2.033270 | 68.88388 | 34.83250 | 307.1000 | 7183.902 | 49.00000 | 1961.733 |
| Sum Sq. Dev. | 0.148504 | 6.766630 | 0.701282 | 15.33773 | 3644333. | 24.24742 | 4431.023 |
| Observations | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |